

## ARTIKEL

# EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK REKLAME DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA KEDIRI TAHUN 2012-2016



Oleh:

**DIAN AGUSTIN**

**13.1.01.04.0096**

**Dibimbing oleh :**

1. Drs. Zainal Arifin, M.M
2. Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd

PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**2018**

## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018




**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : DIAN AGUSTIN  
NPM : 13.1.01.04.0096  
Telepon/HP : 08563630771  
Alamat Surel (Email) : naidagusti@gmail.com  
Judul Artikel : EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK REKLAME DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA KEDIRI TAHUN 2012-2016  
Fakultas – Program Studi : FKIP-PENDIDIKAN EKONOMI  
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No.77, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 18 Januari 2018
 Drs. Zainal Arifin, M.M NIDN. 0023086809	 Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd NIDN. 0006016701	Penulis,  Dian Agustin 13.1.01.04.0096

## EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK REKLAME DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA KEDIRI TAHUN 2012-2016

DIAN AGUSTIN

13.1.01.04.0096

FKIP- Pendidikan Ekonomi

Naidagusti@gmail.com

Pembimbing 1: Drs. Zainal Arifin, M.M

Pembimbing 2: Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran PAD terhadap kelangsungan kegiatan pembangunan dan pembiayaan dalam pemerintahan daerah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) efektivitas pemungutan pajak reklame yang terdaftar pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), (2) kontribusi pemungutan pajak reklame yang terdaftar pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *ex post facto*, dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data pajak reklame dan pendapatan asli daerah periode 2012-2016 yang di dapat dari Dinas Pendapatan Asli Daerah Kota Kediri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pajak reklame di Kota Kediri terhadap PAD belum bisa dikatakan efektif karena penerimaannya mengalami naik turun. Kemudian, kontribusi pajak reklame di Kota Kediri terhadap PAD selalu mengalami ketidakstabilan dan mengakibatkan kontribusi penerimaan pajak daerah sangat kecil. Kontribusi terbesar dari komponen pajak reklame adalah reklame megatron dengan rata-rata 0,74% per tahunnya, sedangkan kontribusi yang paling kecil dari komponen pajak reklame adalah reklame stiker yakni sebesar 0,01% per tahunnya.

Rekomendasi untuk penelitian ini adalah adanya sanksi yang tegas dengan penurunan dan pembongkaran reklame yang tak berijin dan meningkatkan SDM dan SDA yang berada di Kota Kediri untuk menghasilkan PAD yang optimum. DPPKAD mengkaji ulang tarif pajak reklame agar tidak ada lagi wajib pajak yang keberatan untuk membayar.

Kata kunci: Efektivitas, Kontribusi, Pajak Daerah, Pajak Reklame, dan Pendapatan Asli Daerah.

## I. LATAR BELAKANG

Kota Kediri merupakan salah satu daerah otonom yang telah melaksanakan program-program pembangunan. Untuk merealisasikan program pembangunan tersebut dibutuhkan tersedianya dana yang cukup besar. Maka dari itu untuk dapat memenuhi pembiayaan pembangunan, pemerintah berusaha untuk meningkatkan pendapatan daerah dengan mengoptimalkan jenis-jenis pendapatan yang dikendalikan oleh pemerintah daerah. Berbagai macam pajak kabupaten/kota yang mempunyai andil terbesar dalam kontribusinya terhadap pajak daerah salah satunya pajak reklame.

Pendapatan daerah dari sektor pajak reklame ini memiliki potensi tinggi, karena tidak sedikit perseorangan atau badan usaha yang menggunakan reklame sebagai alat untuk mempromosikan usahanya. Sehingga dengan mengoptimalkan pemungutan dari pajak reklame diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Kediri.

Untuk menilai apakah pemungutan pajak daerah tersebut telah maksimal atau belum, maka diperlukan penilaian efektivitas dan kontribusi

penerimaan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah. Dengan menilai tingkat efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak reklame akan diketahui apakah penerimaan pajak reklame sudah baik atau masih berada pada kriteria yang rendah. Semakin tinggi kriteria yang dicapai menunjukkan pengelolaan pajak reklame yang baik dan sebaliknya.

## II. METODE

### A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:63), variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

#### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Menurut Sugiyono (2012:59), variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang

menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)”.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pajak Reklame (X). Indikatornya adalah tingkat target dan realisasi penerimaan pajak reklame.

## 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Menurut Sugiyono (2012:64), variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (Y). Indikatornya adalah tingkat target dan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah.

## B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini menggunakan

data-data berupa angka-angka numerik. Menurut Sugiyono (2016:23), “Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*)”.

### 2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*, yaitu teknik penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadi fakta atau peristiwa (Indrianto, 2009:27).

## C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Menurut Istijanto (2009:100), “Persentase adalah memberikan gambaran yang mudah dalam membandingkan atau mengetahui data yang terbanyak dalam satuan persentase (%)”.

Menurut Halim (2004:163) analisis deskriptif persentase dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Efektivitas n = \frac{X_n}{Y_n} \times 100\%$$

Keterangan:

n : Tahun ke-n

X : Realisasi Penerimaan Pajak  
Reklame

Y : Target Pajak Reklame

$$\text{Kontribusi} = \frac{X_n}{\text{PAD}_n} \times 100\%$$

Keterangan:

X : Realisasi Penerimaan Pajak  
Reklame

n : Tahun ke-n

Menurut Ridwan (2004:71-95) langkah-langkah analisis deskriptif persentase adalah sebagai berikut:

- Menghitung nilai masing-masing aspek atau sub variabel.
- Merekap nilai.
- Menghitung persentase.
- Menentukan tingkat kriteria.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### A. Gambaran Umum Instansi

Dinas Pendapatan merupakan SKPD yang terbentuk dan mulai berlaku pada 1 Januari 2015 dari Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) dipecah menjadi dua yaitu Dinas Pendapatan dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, sesuai dengan

Peraturan Daerah Kediri Nomor 4 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Kediri.

Dinas Pendapatan adalah salah satu dari SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Kediri yang dikepalai oleh seorang Kepala Dinas dengan dibantu oleh Sekretaris, dibantu oleh 3 (tiga) Kasubbag, 5 (lima) bidang masing-masing adalah bidang pendataan dan penetapan, bidang pembukuan dan pelaporan, bidang penagihan dan keberatan, bidang pengendalian operasional, masing-masing dibantu oleh 3 (tiga) kepala seksi, UPTD yaitu UPL, serta Kelompok Jabatan Fungsional.

#### B. Hasil Analisis Data

Penerimaan pajak reklame pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 sudah dapat dikatakan efektif, karena tingkat efektivitas yang di capai lebih besar dari 1 atau lebih besar dari 100%, yakni 113,19% untuk tahun 2012, 101,07% untuk tahun 2013, 133,54% untuk tahun 2014.

Sedangkan untuk tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan pada tingkat efektivitasnya yaitu berada kurang dari 100%, yakni 93,63% untuk tahun 2015 dan 78,77% untuk tahun 2016.

Kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah pada tahun 2012 sampai tahun 2016 yaitu pada tahun 2012 1,16% penerimaan tahun 2013 menurun 1,13%, penerimaan tahun 2014 naik 1,27% di tahun 2015 menurun sebesar 0,75% dan di tahun 2016 penerimaan pajak reklame naik 0,81%. Rata-rata kontribusi pajak reklame terhadap pajak daerah adalah sebesar 1,03% per tahunnya. Dari presentase tersebut di ketahui bahwa setiap tahun kontribusi pajak reklame di kota kediri terhadap pendapatan asli daerah selalu mengalami perubahan yang fluktuatif tiap tahunnya, namun perubahannya tetap dalam angka persentase yang rendah.

Kontribusi jenis-jenis pajak reklame untuk reklame megatron tahun 2012 sebesar 0,85%, tahun 2013 sebesar 0,89%, tahun 2014 sebesar 0,81%, tahun 2015 sebesar 0,58%, tahun 2016

sebesar 0,55%. Kontribusi rata-rata pajak megatron per tahunnya adalah sebesar 0,74%. Kontribusi untuk pajak reklame megatron terjadi pada tahun 2016 sebesar 0,55% sedangkan kontribusi megatron tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 0,89%. Kontribusi jenis pajak reklame kain tahun 2012 sebesar 0,19%, tahun 2013 sebesar 0,24%, tahun 2014 sebesar 0,19%, tahun 2015 sebesar 0,06%, tahun 2016 sebesar 0,05%. Kontribusi rata-rata pajak reklame kain terhadap pajak daerah adalah sebesar 0,15% per tahunnya. Kontribusi terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 0,05%, sedangkan kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 0,24%. Kontribusi jenis pajak reklame stiker tahun 2012 sebesar 0,00%, tahun 2013 sebesar 0,00%, tahun 2014 sebesar 0,01%, tahun 2015 sebesar 0,00%, tahun 2016 sebesar 0,00%. Kontribusi rata-rata pajak reklame stiker terhadap pajak daerah adalah sebesar 0,00% per tahunnya. Kontribusi terendah terjadi setiap tahun kecuali tahun 2014, sedangkan kontribusi pada tahun 2014

sebesar 0,01%. Kontribusi jenis pajak reklame berjalan tahun 2012 sebesar 0,12%, tahun 2013 sebesar 0,00%, tahun 2014 sebesar 0,26%, tahun 2015 sebesar 0,11%, tahun 2016 sebesar 0,20%. Kontribusi rata-rata pajak reklame berjalan terhadap pajak daerah adalah sebesar 0,14% per tahunnya. Kontribusi terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 0,00%, sedangkan kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 0,26%.

### C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tahun 2012-2016 yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerimaan pajak reklame pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 sudah dapat dikatakan efektif, karena tingkat efektivitas yang di capai lebih besar dari 1 atau lebih besar dari 100%. Sedangkan untuk tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan pada tingkat efektivitasnya yaitu berada kurang dari 100%.

Kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah

pada tahun 2012 sampai tahun 2016 yaitu pada tahun 2012 1,16% penerimaan tahun 2013 menurun 1,13%, penerimaan tahun 2014 naik 1,27% di tahun 2015 menurun sebesar 0,75% dan di tahun 2016 penerimaan pajak reklame naik 0,81%.

Kontribusi tertinggi dari jenis pajak reklame terhadap pajak daerah adalah penerimaan pajak reklame megatron pada tahun 2013 sebesar 0,89%, sedangkan terendah adalah reklame stiker pada setiap tahunnya sebesar 0,00%. Pajak reklame megatron memberi kontribusi terbesar terhadap pajak reklame dengan rata-rata sebesar 0,74% per tahunnya. Pajak reklame stiker menyumbang kontribusi paling kecil dibandingkan dengan pajak reklame yang lain yaitu sebesar 0,01% per tahunnya.

### IV. DAFTAR PUSTAKA

Alfan A. Lamia, David P.E. Saerang, Heince R.N Wokas. 2015. *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pemungutan Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan Pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Minahasa Utara*. Universitas Sam Ratulangi



- Ansari, Muhammad Ikhsan. 2011. *Analisis Tingkat Efektivitas Pajak Dan Retribusi Daerah Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Parepare*
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budi Santoso. 2012. *Analisis Kontribusi Pajak Reklame Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Ngawi*. Jurnal. Universitas Sebelas Maret
- Eny Kustiyah & Suryani. 2014. *Efektivitas Pajak Reklame Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Surakarta*. Universitas Islam Batik Surakarta. ISSN 1693-0827
- Halim, A. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, N., Supomo, B. 2009. *Metodelogi Penelitian, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Istijanto. 2009. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik, Edisi Kesatu*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Nio A. S., Topowijono & Achmad H. 2013. *Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Reklame Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kediri*. Jurnal. Malang: Universitas Brawijaya
- Rahman, Herlina. 2005. *Pendapatan Asli Daerah*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Rezlyanti Kobandaha. 2016. *Analisis Efektivitas, Kontribusi dan Potensi Pajak Reklame dan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Moberu*. Jurnal. Universitas Sam Ratulangi
- Ridwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2013. *Kontribusi Pajak Reklame Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Nunukan*. Jurnal
- Soemitro, R. 2011 *Dasar-dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan*. Jakarta: Eresco.
- Soeratmo, dan Lincoln Arsyad. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugeng. 2016. *Perpajakan Teori dan Aplikasi*. Kediri: Dimar Intermedia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, D. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.

Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*. Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.

Warsito, 2011. *Pajak Daerah*. Jakarta: Pt. Rajawali Grafindo Persada.

*Undang-Undang PDRD Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 44. Tentang Dasar Pemungutan Pajak.*

*Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004. Tentang Pajak Daerah.*

*Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004. Tentang Perimbangan Keuangan.*